

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melewati banyak tahapan proses mulai dari pemilihan naskah, menentukan bentuk, menganalisis naskah dan tokoh, hingga menentukan para pendukung yang akan bekerjasama pada proses teater ini, maka terciptalah pertunjukan *Raja Matikarya* Eugène Ionesco atas kerjasama yang baik antara sutradara, aktor, penata *setting* panggung, penata rias, penata busana, penata lampu, dan tim produksi menjadi hal yang sangat penting dalam suksesnya suatu pementasan.

Naskah *Raja Mati* karya Eugène Ionesco adalah naskah yang dipilih oleh penulis, karena penulis memiliki peristiwa yang berhubungan dengan kematian. Naskah *Raja Mati* karya Eugène Ionesco merupakan salah satu naskah absurd yang membahas tentang kehidupan yang bersifat fana. Tokoh Ratu Mahrit merupakan tokoh yang dipilih oleh penulis untuk diperankan karena tokoh Ratu Mahrit sangat berbeda dari karakter penulis dan karena kekaguman akan pemikiran dari Ratu Mahrit. Hal itu merupakan tantangan bagi penulis dalam memainkan tokoh Ratu Mahrit. Tokoh Ratu Mahrit merupakan tokoh utama perempuan yang bertentangan dengan Raja. Ratu Mahrit adalah seorang Ratu utama di sebuah kerajaan antah berantah yang dipimpin oleh seorang Raja beristri dua. Ratu Mahrit selalu berpikir

rasional dalam melihat kehidupan yang absurd di dunia ini. Kehidupan yang penuh dengan kesia-siaan dan akan berujung pada kematian.

Tokoh Ratu Mahrit dalam naskah *Raja Mat* memiliki karakter yang bertentangan terhadap penulis sehingga dibutuhkan metode dan latihan yang cukup keras untuk memerankan tokoh tersebut. Naskah *Raja Mati* karya Eugène Ionesco dipentaskan pada tanggal 16 Januari 2019, pukul 19.30 WIB di Gedung Auditorium Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidaklah mudah dalam memainkan naskah absurd. Penulis harus membekali diri dengan memahami absurditas dari berbagai sumber dan penulis harus membuat beberapa metode latihan sendiri untuk melakukan pendekatan terhadap tokoh. Mengingat tidak ada metode dan teori pemeranan untuk naskah absurd. Selain pemahaman yang harus tajam dalam menginterpretasi sebuah naskah, hal-hal dasar harus diselesaikan terlebih dahulu seperti ketubuhan, vokal, dan rasa.

B. Saran

Memainkan naskah absurd tidaklah mudah. Selain aktor harus menguasai hal-hal dasar seperti olah tubuh, olah vokal, dan olah rasa, aktor juga harus memiliki pengetahuan tentang absurditas dan sejarahnya. Karena, hal tersebut akan berkaitan dengan interpretasi aktor dalam memahami naskah dan tokohnya. Naskah *Raja Mati* karya Eugène Ionesco merupakan naskah yang berdurasi panjang, dapat dilihat dari banyaknya halaman pada naskah asli. Tetapi, penulis melakukan pengurangan adegan dan dialog-dialog pada naskah untuk meminimalisir durasi yang terlalu panjang.

Pemilihan sutradara pada naskah absurd menjadi hal yang sangat penting, karena sutradara harus mengerti dan memiliki wawasan dalam memahami absurditas. Pada proses *Raja Mati* sutradara memahami naskah-naskah absurd sehingga penulis dapat berbagi ide dan konsep yang telah dikemas oleh sutradara menjadi sesuatu hal yang lebih menarik. Pada proses ini aktor sangat dibebaskan dalam memilih menafsirkan naskah dan tokoh tetapi tidak keluar dari pemahaman Eugène Ionesco selaku penulis naskah.

Selain itu, diperlukan kecermatan dalam memilih lawan main pada naskah-naskah absurd. Aktor harus memiliki pengetahuan terlebih dahulu tentang absurd dan kematangan tubuh, vokal, dan rasa. Para aktor sudah menguasai hal-hal dasar seperti tubuh, vokal, dan rasa walau tidak sepenuhnya sempurna. Tetapi, dalam memahami absurd para aktor mengalami kendala. Pada proses *Raja Mati*, penulis dibantu oleh sutradara sedikit kesusahan pada awal proses latihan dalam menjelaskan tentang absurditas. Penulis kemudian memberikan beberapa referensi bacaan kepada lawan main agar dapat sepemahaman dengan apa yang dipikirkan penulis. Pemahaman tentang absurditas dan pemikiran dari penulis naskahnya sangatlah penting dalam menentukan permainan aktor.

Dalam hal ini, karakter tokoh Ratu Mahrit dalam naskah *Raja Mati* karya Eugène Ionesco memerlukan analisis yang cermat dan interpretasi aktor terhadap tokoh yang akan dimainkan. Hal tersebut dapat diperoleh dari pemahaman aktor terhadap absurditas dan akhirnya dapat mewujudkan latihan keaktoran. Beberapa

kesulitan ditemukan dalam proses ini, mulai dari analisis naskah dan karakter, pencarian karakter, menentukan teori akting adalah hal yang sulit mengingat teori akting untuk naskah absurd tidak ada. Tidak semua latihan keaktoran tepat digunakan dalam mewujudkan tokoh pada naskah absurd.



KEPUSTAKAAN

- Anirun, Suyatna. 1998. *MenjadiAktor*. StudiklubTeater Bandung bekerjasama dengan Taman Budaya Jawa Barat, dan PT Rekamedia Multiprakrsa. Bandung.
- Asmara dr, Adhy. 1983. *Cara Menganalisis Drama*. CV NurCahaya. Yogyakarta.
- Bonnefoy, Claude. 1970. *Conversation with Eugene Ionesco*. Faber and Faber. London.
- Camus, Albert. 1999. *Mite Sisifus Pergulatandengan Absurditas*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. PT Kiblat Buku Utama. Bandung.
- Dewan Kesenian Jakarta. 1980. *Pertemuan Teater 80*. Dewan Kesenian Jakarta. Jakarta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama : Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media. Yogyakarta.
- Esslin, Martin. 2008. *The Theatre of Absurd atau Teater Absurd*, terjemahan Abdul Mukhid. Pustaka Banyuwili. Jawa Timur.
- F. Awuy, Tommy. 1999. *Teater Indonesia : Konsep, sejarah, problema*. Dewan Kesenian Jakarta. Jakarta.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Haryono, Edi. 2000. *Rendradan Teater Modern Indonesia*. Kepel Press. Yogyakarta.
- Ionesco, Eugène. 1962. *Raja Mati*. Terjemahan Ikranagara. Naskah Drama.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama, Teori, dan Praktik Seni Peran*. Penerbit Media Kreativa. Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Bina Putera. Semarang.
- KM, Saini. 1981. *Beberapa Gagasan Teater*. CV. Nurcahaya. Yogyakarta.

- Martin, Vincent. 2001. *Filsafat Eksistensialis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mitter, Shomit. 2002. *Sistem Pendidikan Stanislavsky, Brecht, Grotowski, dan Brook*, Terjemahan Yudiaryani. Yogyakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana : Wayang Orang Gaya Surakarta*. ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pratiwi, Yunidan Frida Siswiyanti. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Rendra. 1976. *Tentang Bermain Drama*. PT. Dunia Pustaka. Jakarta.
- _____. 2009. *Seni Drama Untuk Remaja*. Burung Merak Press. Jakarta.
- Sahid, Nur. 2012. *Semiotika Teater : Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater : Acting Handbook*. Rekayasa Sains Bandung. Bandung.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 1*. Ombak. Yogyakarta.
- _____. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 2*. Ombak. Yogyakarta.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting : Seni Peran untuk Teater, Film & TV*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soemanto, Bakdi. 2001. *Jagat Teater*. Media Pressindo, Bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation. Yogyakarta.
- Sumarno, Rano. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan : Metode 'Planting' Untuk Penyutradaraan Teater*. Percetakan Galangpress. Yogyakarta.
- Weiss, Jason. 2006. *Taruhan Mewujudkan Tulisan*. Jalasutra. Bandung.
- Wibowo, Philipus Nugroho Hari. 2012. *Resital Jurnal Seni Pertunjukan: Ande-ande Lumut, Adaptasi Folklor ke Teater Epik Brecht*. Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta. Yogyakarta.

_____. 2016. “Modul Pelatihan Guru, Teknik Pemeranan.” Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Yudiaryani. 2000. *Ideologi Teater Modern Kita : Ideologi Teater Barat Memahami Realisme dan Futurisme Jaman*. Pustaka Gondho Suli. Yogyakarta.

_____. 2002. *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Pustaka Gondho Suli. Yogyakarta.

SUMBER INTERNET

Pementasan *Raja Mati* karya Eugène Ionesco oleh Teater Broadway
<http://.be/2hdfPiDT-rg>.

Pementasan *Raja Mati* karya Eugène Ionesco oleh Le Theatre
Hebert http://youtu.be/db_GLUruV5U.

Film *Snow White and The Huntsman* Sutradara Rupert Sanders.
<https://goo.gl/images/BzadLz>.

Film *Crazy Rich Asians* Sutradara Jon M. Chu.
<https://goo.gl/images/3d6SF8>.

Foto Eugène Ionesco.
<https://goo.gl/images/ujeVDA>.